

Rekomendasi Akreditasi Jenjang SD

Disusun berdasarkan data 864 SD yang diakreditasi tahun 2021
di Provinsi Jawa Barat

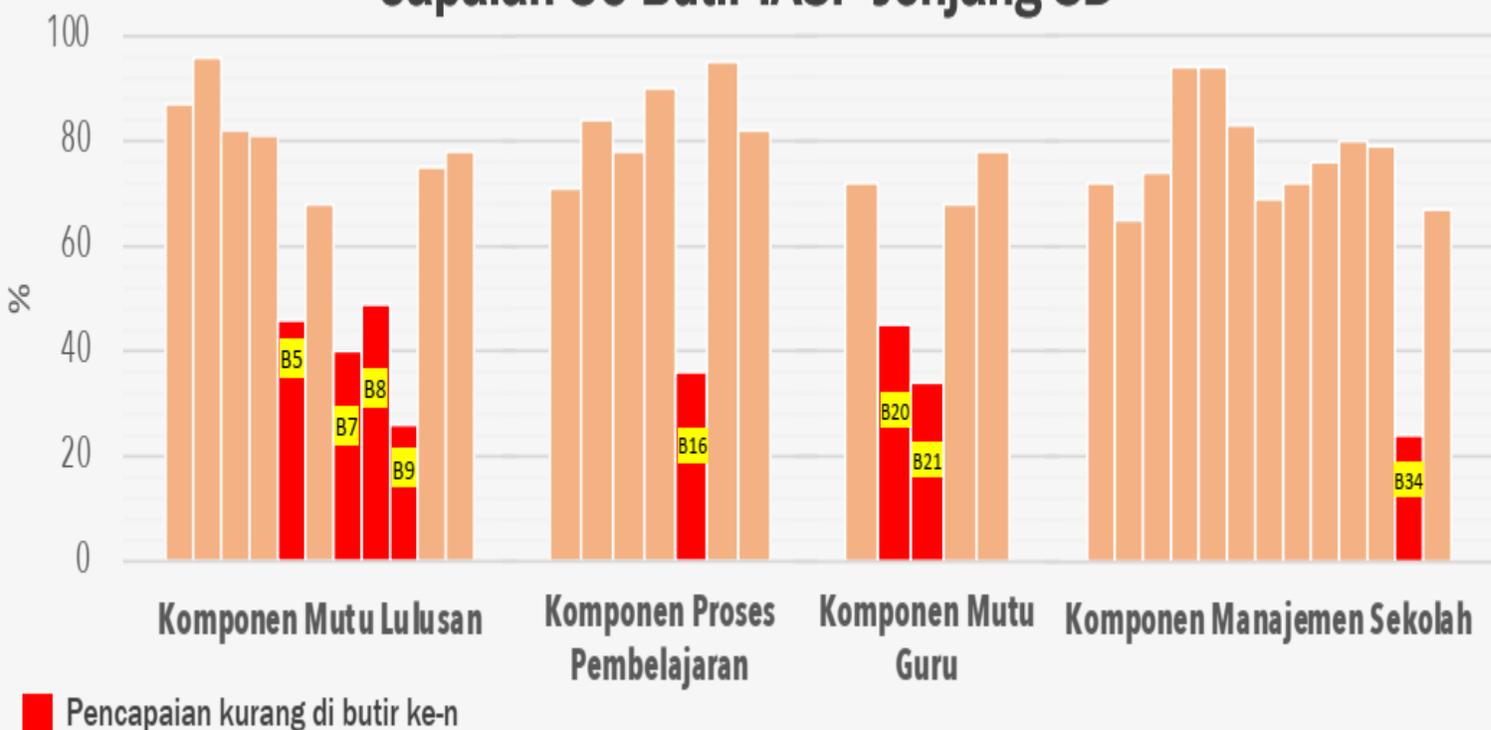
**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI JAWA BARAT**



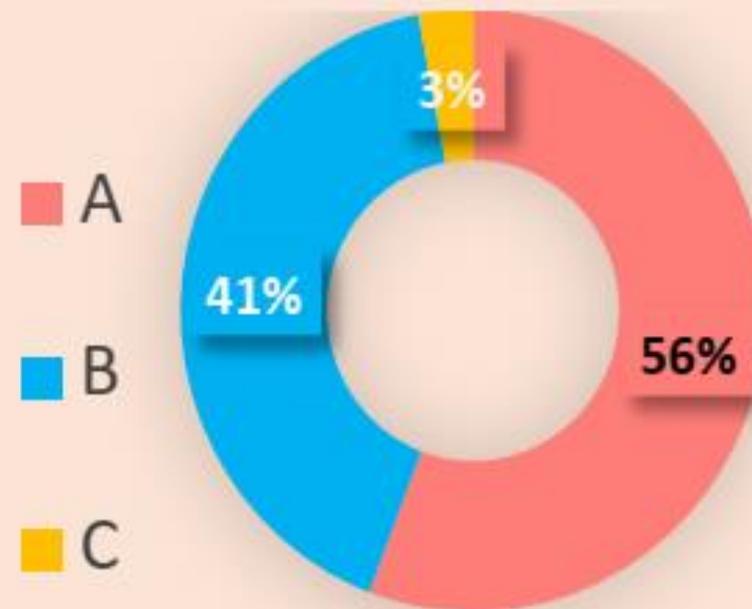
**Hotel Mercure Nexa Bandung
5 - 6 Desember 2021**

Capaian dan Peringkat Akreditasi Jenjang SD

Capaian 36 Butir IASP Jenjang SD



Peringkat Akreditasi





Rekomendasi

KARAKTER (DISIPLIN, RELIGIUS, TANGGUH)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, sekolah dasar agar terus mempertahankan perilaku religius siswanya dalam beraktivitas. Namun masih didapatkan kelemahan pada perilaku tangguh dan tanggung jawab siswa serta sikap disiplin siswa yang masih kurang baik. Walaupun secara manajemen, kepala sekolah dasar sudah membuat suasana sekolah yang aman, tertib, bersih, dan nyaman. Untuk itu, kepala sekolah perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Secara manajemen, perlu adanya guru yang dapat secara focus memberikan layanan/bimbingan konseling baik secara pribadi, social, akademik dll;
- b. Melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan diberi kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam segala event perlombaan, tentunya dibarengi dengan sarana dan prasarana yang memadai;
- c. Adanya program untuk guru SD berupa pengembangan profesi guru yang berkelanjutan seperti diklat kesiswaan, pelatihan-pelatihan dalam menunjang karakter siswa.

Rekomendasi

KARAKTER (ANTI PERUNDUNGAN)

Berdasarkan proses pembelajaran di sekolah dasar dapat dikatakan bahwa sekolah dasar sebagian besar guru-gurunya sudah mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan. Namun demikian, masih didapatkan adanya siswa yang melakukan dan mengalami perundungan meskipun sekolah telah melakukan upaya pencegahan. Untuk itu, sekolah agar terbebas dengan perundungan perlu ada langkah langkah yaitu:

- a. Perlu adanya peningkatan manajemen sekolah dalam hal Layanan bimbingan dan konseling baik dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut dan karier dengan sanpras yang memadai;
- b. Kepala sekolah, mengadakan atau merekrut guru BK yang dapat mengatasi terjadinya perundungan tersebut;
- c. Perlu adanya pelatihan bebas perundungan kepada semua guru, sehingga pencegahan perundungan siswa dapat diatasi dengan baik.

Rekomendasi

KARAKTER (KETERAMPILAN ABAD 21)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 Tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, berkaitan dengan keterampilan abad 21 seperti siswa dapat memiliki keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah serta keterampilan kreativitas dan inovasi, masih dalam kategori rendah. Tapi dalam tataran manajemen sekolah, menunjukkan komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan warga sekolah termasuk orang tua dalam kategori sangat baik. Untuk itu kepala sekolah menjembatani kondisi di atas perlu adanya beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah dapat melakukan supervisi akademik kepada guru secara berkelanjutan;
- b. Guru dilatih agar mampu melakukan evaluasi dan refleksi diri baik melalui rekaman video pembelajaran lalu hasilnya didiskusikan untuk perbaikan selanjutnya;
- c. Guru terlibat dalam pengembangan profesi berkelanjutan seperti mengikuti diklat, seminar, KKG dll;
- d. Perlu adanya pelatihan/kegiatan bagi guru dalam literasi membaca dan menulis sehingga membawa dampak terhadap siswa di kelas.

Rekomendasi

KOMPETENSI (MINAT & BAKAT)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kepala sekolah sudah sangat baik dalam memanager sekolahnya dalam hal berkomunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan warga sekolah, Namun, berpartisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat sangat kurang. Untuk itu, kepala sekolah dapat melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan guru dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan minat dan bakat siswa, sehingga siswa dapat berekspresi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat lebih baik lagi;
- b. Guru dilatih melalui program pembinaan kesiswaan dengan baik.

Rekomendasi

KOMPETENSI (PRESTASI)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, Prestasi Sekolah dasar dengan nilai rata-rata nilai ujian sekolah dan rapor kelas dalam 3 (tiga) tahun terakhir kondisinya tidak stabil, artinya belum meningkat secara konsisten. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya:

- a. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran dengan baik sehingga membawa dampak yang baik terhadap proses pembelajaran yang efektif;
- b. Melakukan supervisi akademik terprogram agar dapat membantu guru mewujudkan pembelajaran yang bermutu;
- c. Terampil dalam memimpin guru dan siswa dengan baik sehingga memiliki dampak nyata pada pengembangan sekolah;
- d. Melatih guru-guru dalam mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan;
- e. Kepala sekolah mampu merencanakan dan mengevaluasi serta melakukan Tindakan perbaikan terhadap RKA sekolah;
- f. Melatih guru dengan program pembelajaran terpusat pada siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif, menyajikan materi yang lebih bermakna dan pada akhirnya siswa dapat memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Rekomendasi

KEPUASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan, sekolah agar melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap mutu lulusan sekolah melalui:

1. Membudayakan literasi membaca, menulis, dan numerasi oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan, seperti program membaca dan menulis di luar kelas, penyediaan waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dll.
2. Pengembangan strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti praktek sains, presentasi, dll.
3. Kepala sekolah agar menyediakan guru BK yang sesuai persyaratan sehingga mampu optimalisasi layanan bimbingan dan konseling, serta audit internal oleh sekolah seperti evaluasi rapor mutu, dll.



Terimakasih